

LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Data lalu lintas harian rata-rata(LHR) Tahun 2016

No	Golongan Kendaraan	Jenis	LHR (Kendaraan/Hari/Dua Arah)
1	1	Sepeda Motor, Skuter, & Kendaraan Roda Tiga	19137
2	2	Sedan, Jeep & Station Wagon	4337
3	3	Opelet, Pick-up, Suburban, Combi & Mini Bus	2088
4	4	Pick-up Mikro Truk & Mobil Hantaran	1047
5	5a	Bus Kecil	736
6	5b	Bus Besar	63
7	6a	Truk Dua Sumbu Empat Roda	316
8	6b	Truk Dua Sumbu Enam Roda	148
9	7a	Truk Tiga Sumbu	47
10	7b	Truk Gandeng	0
11	7c	Truck Semi-Trailer	0
12	8	Kendaraan Tak Bermotor	112

LAMPIRAN 2

Tabel 2.1 Data lalu lintas harian rata-rata(LHR) Tahun 2016

No	Golongan Kendaraan	Jenis	LHR (Kendaraan/Hari/Dua Arah)
1	1	Sepeda Motor, Skuter, & Kendaraan Roda Tiga	19137
2	2	Sedan, Jeep & Station Wagon	4337
3	3	Opelet, Pick-up, Suburban, Combi & Mini Bus	2088
4	4	Pick-up Mikro Truk & Mobil Hantaran	1047
5	5a	Bus Kecil	736
6	5b	Bus Besar	63
7	6a	Truk Dua Sumbu Empat Roda	316
8	6b	Truk Dua Sumbu Enam Roda	148
9	7a	Truk Tiga Sumbu	47
10	7b	Truk Gandeng	0
11	7c	Truck Semi-Trailer	0
12	8	Kendaraan Tak Bermotor	112

Sumber: Bina Marga Provinsi, DIY

Tabel 2.2 Data Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) Tahun 2016

Tahun	LHR	LHRo	LHRT	I
	(smp/jam)	(smp/jam)	(smp/jam)	(%)
2016	2494,8	-	-	-
2018	2803,2	2494,8	2803,2	6
2028	5020,0	2803,2	5020,2	6

LAMPIRAN 3

Tabel 3.1 Prediksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR)

No	Golongan Kendaraan	Jenis	LHR 2016	LHR _n =LHR ₀ × ((1+i) ⁿ)	
				LHR 2018	LHR 2028
1	1	Sepeda Motor, Skuter, & Kendaraan Roda Tiga	17032	19137	34272
2	2	Sedan, Jeep & Station Wagon	3860	4337	7767
3	3	Opelet, Pick-up, Suburban, Combi & Mini Bus	1858	2088	3739
4	4	Pick-up Mikro Truk & Mobil Hantaran	932	1047	1875
5	5a	Bus Kecil	655	736	1318
6	5b	Bus Besar	56	63	113
7	6a	Truk Dua Sumbu Empat Roda	281	316	565
8	6b	Truk Dua Sumbu Enam Roda	132	148	266
9	7a	Truk Tiga Sumbu	42	47	85
10	7b	Truk Gandeng	0	0	0
11	7c	Truck Semi-Trailer	0	0	0
12	8	Kendaraan Tak Bermotor	100	112	201

Keterangan:

- LHR 2018 merupakan LHR tahun awal penggunaan
- LHR 2033 merupakan LHR tahun akhir penggunaan

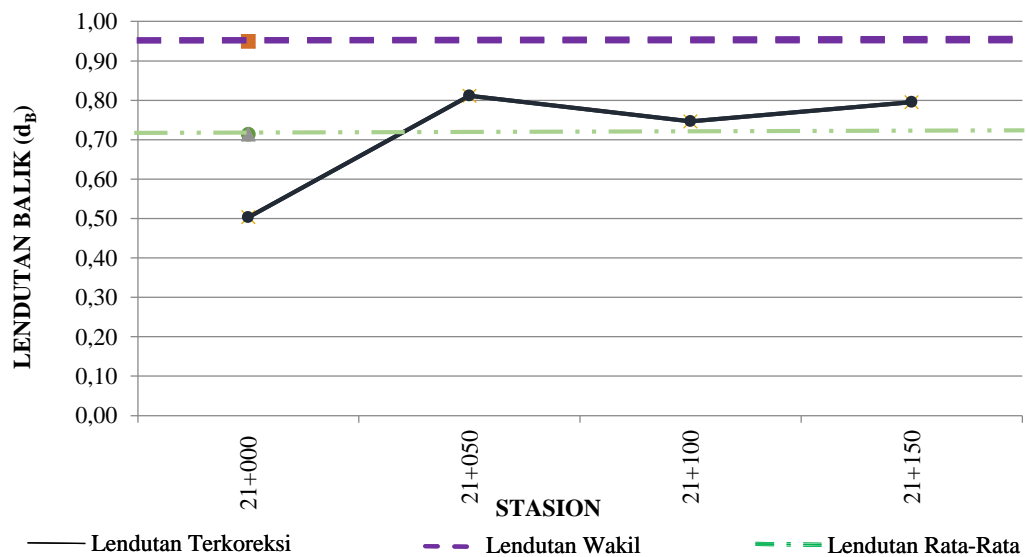
LAMPIRAN 6

Tabel 6.1 Hasil analisa Lapis Tambah (Pd-05-2005-B)

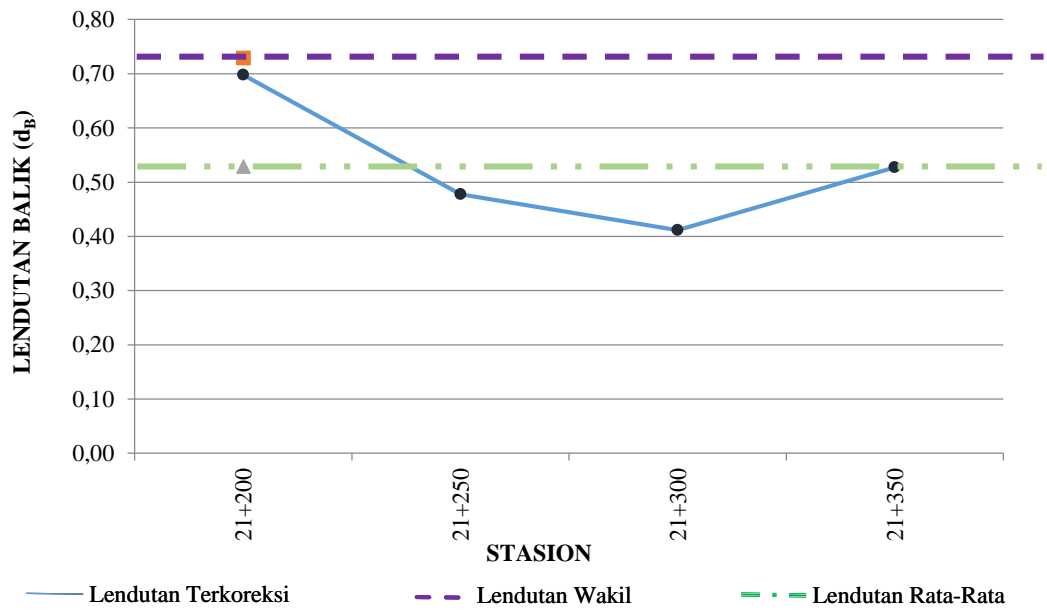
Deskripsi	Segmen I	Satuan
Jenis Perkerasan	Laston	-
Modulus Resilient (MR)	2000	MPa
Stabilitas Marshall	800	kg
FK _{TBL}	1,00	-
Tebal Lapis Tambah	4	cm

Tabel 6.2 Hasil analisa Lapis Tambah (Pd-05-2005-B)

Deskripsi	Segmen 2	Satuan
Jenis Perkerasan	Laston	-
Modulus Resilient (MR)	2000	Mpa
Stabilitas Marshall	800	Kg
FK _{TBL}	1,00	-
Tebal Lapis Tambah	-0,660	Cm



Gambar 6.1 Lendutan BB Terkoreksi (dB) Segmen I



Gambar 6.1 Lendutan BB Terkoreksi (dB) Segmen I

LAMPIRAN 7

Tabel 7.1 Hasil Analisa Lapis Tambah (Pd T-05-2005-B)

Segmen	Lendutan Rata-rata	Deviasi standar	Keseragaman Lendutan	Lendutan Wakil	Lendutan Rencana
	dR (mm)	S	FK (%)	Dwakil (mm)	Drencana (mm)
1	0,714	0,143	20,072	0,949	0,786
2	0,529	0,122	23,140	0,729	0,786
3	0,852	0,211	24,720	1,197	0,786
4	0,495	0,215	43,555	0,848	0,786
5	0,627	0,125	20,015	0,832	0,786
6	0,664	0,073	10,942	0,783	0,786
7	0,640	0,120	18,753	0,837	0,786
8	0,868	0,297	34,201	1,354	0,786
9	0,576	0,307	53,239	1,078	0,786
10	0,515	0,156	30,222	0,770	0,786

Tabel 7.2 Hasil Analisa Lapis Tambah(*overlay*)

Segmen	Jenis Perkerasan	Modulus Resilient	Stabilitas Marshall	Tebal Lapis Tambah
		(MPa)	Kg	Cm
1	Laston	2000	800	4
2	Laston	2000	800	-1
3	Laston	2000	800	8
4	Laston	2000	800	2
5	Laston	2000	800	2
6	Laston	2000	800	1
7	Laston	2000	800	2
8	Laston	2000	800	9
9	Laston	2000	800	6
10	Laston	2000	800	1

Tabel 7.3 Hasil Analisa Lapis Tambah (*Overlay*) Berdasarkan Panduan
Pd T-2005-B

Station	Jenis Perkerasan	Modulus Resilient	Stabilitas Marshall	Tebal Lapis Tambah
		(MPa)	Kg	Cm
21+000 - 21+150	Laston	2000	800	9
21+200 - 21+350				
21+400 - 21+550				
21+600 - 21+750				
21+800 - 21+950				
22+000 - 22+150				
22+200 - 22+350				
22+400 - 22+550				
22+600 - 22+750				
22+800 - 23+000				

LAMPIRAN 8

Tabel 8.1 Koefisien Drainase Untuk Memodifikasi Koefisien Kekuatan Relatif
Material Untreated Base dan Subbase Pada Perkerasan lentur

Kualitas drainase	Persen waktu struktur perkerasan dipengaruhi oleh kadar air yang mendekati jenuh			
	< 1 %	1-5 %	5-25%	> 25 %
Baik sekali	1,40 – 1,30	1,35 – 1,30	1,30 – 1,20	1,20
Baik	1,35 – 1,25	1,25 – 1,15	1,15 – 1,00	1,00
Sedang	1,25 – 1,15	1,15 – 1,05	1,00 – 0,80	0,80
Jelek	1,15 – 1,05	1,05 – 0,80	0,80 – 0,60	0,60
Jelek sekali	1,05 – 0,95	0,80 – 0,75	0,60 – 0,40	0,40

Tabel 8.2 Hasil Analisis Lapis Tambah (*overlay*) Dan *Struktural Number* (SN)

Berdasarkan Panduan Pd T-05-2005-B dan Pt-T-01-2002

Segmen	Jenis Perkerasan	Modulus Resilient	Stabilitas Marshall	Tebal Lapis Tambah	struktural Number
		(MPa)	Kg	cm	(SN)
1	Laston	2000	800	4	9,8
2	Laston	2000	800	-1	7,8
3	Laston	2000	800	8	11,4
4	Laston	2000	800	2	9
5	Laston	2000	800	2	9
6	Laston	2000	800	1	8,6
7	Laston	2000	800	2	9
8	Laston	2000	800	9	11,8
9	Laston	2000	800	6	10,6
10	Laston	2000	800	1	8,9

Tabel 8.3 Hasil Akhir Analisis Lapis Tambah (*overlay*) dan *Strucktural Number* (SN) Berdasarkan Panduan Pd T-05-2005-B dan Pt-T-01-2002

Jenis Perkerasan	Modulus Resilient	Stabilitas Marshall	Tebal Lapis Tambah	strucktural Number
	(MPa)	Kg	Cm	(SN)
Laston	2000	800	9	11,8

Tabel 8.4 Hasil Analisa Modulus Elastisitas Berdasarkan Panduan Pt-T-01-2002

Jenis perkerasan	Kekuatan Relatif	Tebal Perkerasan	Modulus
Laston	0,4	10 cm	365.000 psi
CTB	0,13	15 cm	5,90 x 10 ⁵ psi
Agregat kelas A	0,15	15 cm	18.000 psi